

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 . Latar Belakang Masalah Penelitian

1.1.1 . Latar Belakang Masalah

Kemajuan sebuah perusahaan yang didukung kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi, politik dan budaya membuat dunia bisnis melaju dengan cepat, dan merupakan suatu hal yang positif apabila diimbangi dengan adanya tanggung jawab perusahaan terhadap apapun yang dilakukan. Karena pada dasarnya kemajuan tersebut mengakibatkan makin maju dan kompleksnya aktivitas perusahaan yang mengarah pada keinginan perusahaan untuk mendapatkan kemudahan-kemudahan dalam menjalankan aktivitas operasionalnya. Kemudahan-kemudahan itu didapat, karena selama ini perusahaan dianggap sebagai lembaga yang dapat memberikan keuntungan bagi masyarakat, antara lain membuka lapangan pekerjaan, menyediakan kebutuhan masyarakat dan pembayaran pajak bagi pemerintah.

Bisnis yang baik selalu mempunyai misi tertentu yang luhur dan tidak sekedar mencari keuntungan, akan tetapi harus dapat meningkatkan standar hidup masyarakat dan membuat hidup manusia lebih manusiawi melalui pemenuhan kebutuhan secara baik. Bisnis yang hanya mencari keuntungan telah menyebabkan perilaku yang menjurus menghalalkan segala cara demi mencari keuntungan yang sebesar-besarnya tanpa mengindahkan nilai-nilai manusiawi lainnya.

Sekarang ini perusahaan dihadapkan pada persaingan global dengan lingkungan yang berubah secara cepat. Perekonomian kapitalis yang pada prakteknya sering mengabaikan kepentingan sosial dan lingkungan, perlahan namun pasti sudah mulai mengadopsi nilai-nilai sosial. Perekonomian kapitalisme yang dulu hanya menekankan pada aspek pertumbuhan skala makro dan maksimalisasi laba berkelanjutan pada skala perusahaan, sekarang mulai

memperhatikan kepentingan di luar laba. Hal ini menuntut manajemen perusahaan untuk tidak hanya memperhatikan kepentingan *stockholders*, tetapi lebih pada kepentingan *stakeholders*.

Munculnya akuntansi sosial tidak terlepas dari kesadaran perusahaan terhadap kepentingan lain selain untuk memaksimalkan laba bagi perusahaan. Perusahaan menyadari bahwa mereka selalu bersinggungan dengan berbagai kontroversi dan masalah sosial sehingga perusahaan mulai memperhatikan hubungan dengan lingkungan sosial.

Akuntansi untuk pertanggungjawaban sosial merupakan perluasan pertanggungjawaban organisasi (perusahaan) diluar batas-batas akuntansi keuangan tradisional, yaitu menyediakan laporan keuangan tidak hanya kepada pemilik modal khususnya pemegang saham. Perluasan ini didasarkan pada anggapan bahwa perusahaan memiliki tanggungjawab yang lebih luas dan tidak sekedar mencari uang untuk para pemegang saham tetapi juga bertanggung jawab kepada seluruh *stakeholders*. Hal ini terdapat dalam Standar Akuntansi Keuangan yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia yang telah mengakomodasi hal tersebut, yaitu dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan no.1 paragraphke-9 :

”Perusahaan dapat pula menyajikan laporan tambahan seperti laporan mengenai lingkungan hidup dan laporan nilai tambah (*value added statement*), khususnya bagi industri dimana faktor-faktor lingkungan hidup memegang peranan penting bagi industri yang menganggap pegawai sebagai kelompok pengguna laporan yang memegang peranan penting”

Laporan keuangan sebagai laporan pertanggungjawaban perusahaan kepada pemilik dan kreditur ternyata belum mencukupi. Dapat dikatakan, entitas perusahaan tidak hanya dituntut untuk menghasilkan laba sebanyak-banyaknya bagi entitas tetapi juga dituntut untuk menghasilkan benefit yang maksimal bagi masyarakat umum dan lingkungan sosial, karena pengguna laporan keuangan tidak terbatas kepada pemegang saham, calon investor, kreditur dan pemerintah semata tetapi juga untuk *stakeholder* yang lain.

Dalam penerapannya, akuntansi pertanggungjawaban sosial mengalami berbagai kendala, terutama dalam masalah pengukuran elemen-elemen sosial dan dalam rangka penyajiannya di laporan keuangan yang bersifat kuantitatif. Masalah pengukuran timbul terutama karena tidak semua elemen sosial dapat diukur dengan satuan uang serta belum terdapatnya standar akuntansi yang baku mengenai pengukuran dan pelaporan pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan.

Perusahaan-perusahaan di Indonesia mulai mempedulikan lingkungan sosialnya, mengingat pentingnya aspek sosial tersebut. Wujud perhatian itu tampak pada kebijakan yang ditetapkan oleh perusahaan. Akuntansi yang merupakan bagian dari dunia usaha ikut memberikan kontribusi dalam merespon kepedulian sosial perusahaan dengan berkembangnya akuntansi sosial termasuk didalamnya pengungkapan aktivitas sosial dalam laporan keuangan tahunan perusahaan.

1.1.2 Perumusan Masalah Pokok

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, fokus penelitian ini adalah bagaimanakah peranan aktivitas sosial kemasyarakatan pada PT. Indosat Tbk sebagai bentuk pertanggungjawaban sosial perusahaan.

1.1.3 Spesifikasi Masalah Pokok

Dari masalah pokok yang telah dirumuskan maka peneliti menspesifikasikan masalah menjadi :

1. Apa sajakah aktivitas sosial perusahaan yang berkaitan dengan tanggung jawab sosial perusahaan terhadap lingkungan sekitarnya dan
2. Apakah aktivitas-aktivitas yang dijalankan PT. Indosat melalui program-programnya telah efektif atau tidak?
3. Bagaimanakah pelaporan pertanggungjawaban sosial untuk menilai kinerja sosial PT. Indosat Tbk ?

1.2. Kerangka Teori

1.2.1. Identifikasi Variabel-variabel Penelitian

Variabel yang terdapat dalam penelitian ini adalah laporan akuntansi tanggung jawab sosial yang merupakan variabel mandiri. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang hanya memberikan gambaran mengenai peran aktivitas sosial kemasyarakatan PT. Indosat Tbk sebagai bentuk pertanggungjawaban sosial perusahaan.

1.2.2 Uraian Konseptual Variabel

Akuntansi sosial merupakan gambaran transaksi dan interaksi antara perusahaan dengan lingkungan internal maupun eksternal disekitar perusahaan. Perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya secara langsung maupun tidak langsung memberikan dampak terhadap lingkungan sekitar. Dampak ini bisa menimbulkan hal yang positif, tetapi juga bisa menimbulkan hal yang negatif. Oleh karena itu untuk mengevaluasi aktifitas-aktifitas perusahaan yang memberikan dampak sosial, maka disarankan suatu perusahaan untuk melakukan tanggung jawab sosial atau lebih dikenal dengan CSR (*Corporate Social Responsibility*).

Pelaksanaan program CSR sebagai bentuk tanggung jawab sosial berbeda-beda untuk setiap perusahaan. Ini disesuaikan dengan komitmen manajemen dan karakteristik perusahaan. Program-program CSR yang telah dilakukan kemudian dilaporkan dan diungkapkan ke publik guna memberikan informasi mengenai kontribusi yang diberikan dan dampak yang ditimbulkan. Sehingga *stakeholder* dapat mengetahui upaya-upaya yang dilakukan perusahaan sebagai bentuk tanggung jawab sosial.

Bentuk dan penyajian laporan akuntansi sosial di setiap perusahaan beraneka ragam, karena belum adanya standar baku mengenai format laporan akuntansi sosial.

1.2 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.2.1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

- 1) Mengetahui aktivitas-aktivitas sosial kemasyarakatan perusahaan terhadap lingkungan sekitarnya.
- 2) Mengetahui pelaporan pertanggungjawaban sosial untuk menilai kinerja sosial perusahaan selama dua terakhir.

1.2.2 Kegunaan Penelitian

Penulisan Skripsi ini diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut:

- 1) Manfaat bagi Lembaga Perguruan Tinggi
Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam pengembangan ilmu akuntansi, khususnya pada bidang ilmu akuntansi sosial. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan perbandingan untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan laporan akuntansi sosial.
- 2) Manfaat bagi Perusahaan
Dapat memberikan masukan kepada manajemen perusahaan mengenai pentingnya menjaga lingkungan dan memperhatikan dampak sosial yang ditimbulkan oleh perusahaan dalam menjalankan aktivitas-aktivitasnya sehingga bisa dijadikan pertimbangan dalam pembuatan kebijaksanaan perusahaan untuk lebih meningkatkan kepeduliannya pada *stakeholder*. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.
- 3) Manfaat bagi Penulis
Penelitian ini merupakan sarana bagi penulis untuk mengembangkan pengetahuan dan menambah wawasan dibidang akuntansi, khususnya yang berkaitan dengan laporan akuntansi sosial.

4) Manfaat bagi Pembaca

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan tentang penerapan akuntansi pertanggungjawaban sosial yang dapat dilakukan pada suatu perusahaan. Penelitian ini juga bisa dijadikan referensi terutama bagi pihak-pihak yang akan melakukan penelitian yang berkaitan dengan judul penelitian ini.